

## **ABSTRAK**

**Sigit Armunanto**

**Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Balai Pengobatan Gigi Puskesmas di Kabupaten Rembang Tahun 2011**

Pelayanan Balai Pengobatan (BP) Gigi Puskesmas di Kabupaten Rembang tahun 2011 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah kunjungan pasien di PB Gigi tahun 2010 sejumlah 28.328 orang, pelayanan tumpatan gigi tetap sejumlah 427 orang dan pencabutan gigi tetap sejumlah 5.756 orang. Pelayanan BP gigi menjadi tanggung jawab Dokter dan Perawat Gigi sehingga menurunnya jumlah kunjungan BP Gigi sedikit banyak dipengaruhi oleh kinerja BP Gigi. Pelayanan BP Gigi di Puskesmas se Kabupaten Grobogan sejak tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 mengalami penurunan dan masih di bawah target kunjungan BP Gigi Puskesmas baik Kabupaten Rembang dan Provinsi Jawa Tengah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran kinerja BP Gigi Puskesmas dalam melaksanakan pelayanan kesehatan gigi dan faktor – faktor yang berhubungan dengan kinerja. Jenis penelitian *explanatory* menggunakan metode survei dengan pendekatan *cross sectional*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Populasi sejumlah 30 orang dan pemilihan sampel secara *purposive sampling* yaitu 30 petugas BP Gigi Puskesmas Kabupaten Rembang. Data primer maupun sekunder diolah dan dianalisis dengan cara kuantitatif dengan metode univariat dan bivariat menggunakan uji chi square. Signifikansi ditentukan dengan nilai  $p < 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja BP Gigi Puskesmas di Kabupaten Rembang berhubungan dengan budaya kerja ( $p: 0,0001$ ), tim kerja ( $p: 0,0001$ ), kepemimpinan ( $p: 0,0001$ ), supervisi ( $p: 0,001$ ) dan motivasi ( $p: 0,0001$ ).

Disarankan untuk melakukan revisi SOP pelayanan kesehatan di BP Gigi Puskesmas, memberikan reward, punishment, mengembangkan kemampuan interpersonal petugas, meningkatkan koordinasi antara perawat gigi, dokter gigi dengan petugas kesehatan lainnya di Puskesmas, mengembangkan keterbukaan, kepercayaan dan kejujuran antar pemimpin dan staf, supervisi dilakukan secara formal dan informal serta meningkatkan kemampuan, keterampilan dan profesionalisme petugas BP gigi baik melalui pendidikan maupun pelatihan.

Kata Kunci : Balai pengobatan Gigi, Puskesmas, Kinerja.

Kepustakaan : 40 (1984 – 2001).

## **ABSTRACT**

**Sigit Armunanto**

**Analysis on Factors Related to the Performance of Dental Clinics in Primary Healthcare Centers in Rembang District**

Dental clinic service in the primary healthcare centers (puskesmas) in Rembang district in 2011 decreased compared to that of in the previous year. The number of patient visit in the dental clinics (BP) in 2010 was 28,328 patients, dental filling service was 427 patients, and dental extraction was 5,756 patients. Dental clinic service was the responsibility of dentists and dental nurses; therefore the decrease of the number of dental clinic visit was influenced by the performance of dental clinics. Dental clinic service in puskesmas in Grobogan district from 2006 to 2010 decreased and it was still below the target of Puskesmas Dental clinic visit in Rembang district and Central Java Province.

The study objective was to know the description of Puskesmas dental clinic performance in implementing dental health service and factors related to the performance. This was an explanatory study using survey method and cross sectional approach. Questionnaire was used as a study instrument. Study samples were 30 puskesmas dental clinic workers and they were purposively selected from puskesmas dental clinic workers in Rembang district. Primary and secondary data were managed and analyzed quantitatively. Chi-square test was applied and significance was established when  $p < 0.05$ .

Results of the study showed that the performance of puskesmas dental clinics in Rembang district was associated with work culture ( $p = 0.0001$ ), work team ( $p = 0.0001$ ), leadership ( $p = 0.0001$ ), and motivation ( $p = 0.0001$ ).

It is suggested to revise health service standard operating procedure (SOP) in the puskesmas dental clinics; to provide reward and punishment; to develop worker's interpersonal ability; to improve coordination among dental nurses, dentists, and other puskesmas health workers; to develop openness, credence and trust between leader and staffs; to do informal and formal supervision; and to improve ability, skill and professionalism of dental clinic workers through education and trainings.

Key words : Dental clinics, primary healthcare center, performance

Bibliography : 40 (1984-2001)